

**ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST PELAYANAN SIRKUMSISI
DENGAN PENDEKATAN ABC DI KLINIK SETIA BUDI JAMBI**

Tesis

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Manajemen Rumah Sakit



**Diajukan Oleh:
DIDIK AFRIDA
20111030139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST PELAYANAN
SIRKUMSISI DENGAN PENDEKATAN ABC DI KLINIK
SETIA BUDI JAMBI**

Diajukan Oleh:

Didik Afrida

20111030139

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Firman Pribadi, M.Si.

Tanggal

Pembimbing II

Triyani Marwati, SE,Akt, M.Kes

Tanggal

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2012
Yang Membuat Pernyataan :

Didik Afrida
20111030139

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Perhitungan *Unit Cost* Pelayanan Sirkumsisi dengan Pendekatan ABC di Klinik Setia Budi Jambi”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-2 Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan tesis tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung, yaitu kepada:

1. dr. Erwin Santosa. Sp.A, M.Kes., selaku ketua pengelola Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Triyani Marwati, SE,Akt, M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, kritik dan saran dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan tesis.
3. Dr. Firman Pribadi, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, kritik dan saran dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan tesis.
4. Terimakasih kepada kedua orang tua atas support dan dukungannya secara materi dan moril.

5. Terimakasih untuk istri dan anak-anak tercinta atas bantuan dan dukungannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh karyawan, perawat dan pihak manajemen di Klinik Setia Budi Jambi, yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen dan staf program pasca sarjana MMR UMY yang telah memberikan ilmu yang berharga bagi penulis dan membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu selama penelitian dan penyusunan tesis.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, Klinik Setia Budi Jambi pada khususnya dan kemajuan ilmu pengetahuan dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Keterbatasan Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	10
1. Pelayanan Kesehatan	10
a. Konsep Pelayanan Kesehatan.....	10
b. Konsep dan Kebijakan Tarif Pelayanan Kesehatan.....	12
2. Pelayanan Sirkumsisi.....	13
3. Biaya	14
a. Definisi Biaya	14
b. Klasifikasi Biaya	15
c. Biaya Satuan Unit (<i>Unit Cost</i>).....	19
4. <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	21
a. Definisi <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	21
b. Konsep <i>Dasar Activity Based Costing</i> (ABC).....	23
c. Prosedur <i>Pembebanan Biaya Sistem Activity Based Costing</i> (ABC).....	24
d. Keuntungan dan Keterbatasan Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	25
e. Perancangan Sistem <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	26
B. Landasan Teori	28
C. Kerangka Konsep	30

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
B. Subyek dan Objek Penelitian.....	31
C. Cara Pengumpulan Data	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Cara Analisis Data	35
G. Jalannya Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Klinik Setia Budi	38
1. Sejarah Klinik Setia Budi	38
2. Visi.....	39
3. Tujuan	39
4. Misi	40
5. Pengembangan Klinik Setia Budi	40
6. Bidang Pelayanan	45
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Pendapat Subjek Penelitian.....	47
2. Tahapan-tahapan Aktivitas dalam Sirkumsisi	48
3. Jumlah Pasien	48
4. Biaya satuan (<i>unit cost</i>) pelayanan Sirkumsisi	48
C. PEMBAHASAN.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya <i>Direct Tracing</i> Pelayanan sirkumsisi Di Klinik Setia Budhi Jambi.....	49
Tabel 4.2 Kategori Biaya dan Identifikasi <i>Cost Driver</i>	51
Tabel 4.3 Identifikasi Aktivitas Primer dan <i>Cost Drivernya</i>	52
Tabel 4.4 Matriks EAD Proporsi waktu aktivitas dalam mengkonsumsi biaya .	54
Tabel 4.5 Total Biaya peraktivitas Hasil Perhitungan Matriks (EAD)	55
Tabel 4.6 Proporsi Waktu Terhadap Produk Jasa	56
Tabel 4.7 Total Biaya Hasil Perhitungan Matriks APD.....	57
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Driver Tracing</i>	57
Tabel 4.9 Hasil perhitungan <i>unit cost</i> di pelayanan sirkumsisi Klinik Setia Budhi Jambi	58
Tabel 4.10 Selisih antara <i>unit cost</i> klinik dengan perhitungan <i>unit cost</i> menggunakan metode ABC	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hakikat <i>Activity Based Costing System</i>	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Kategori Biaya dan Identifikasi Cost Driver
- Lampiran 3. Template aktivitas dan objek biaya langsung (Direct Tracing)
Sirkumsisi DI IGD
- Lampiran 4. Matrik EAD
- Lampiran 5. Rekapitulasi Waktu Yang Dibutuhkan Antara Masing-Masing Aktivitas
Dengan Jenis Biaya Dalam Matrik EAD
- Lampiran 6. Matriks EAD Untuk Proporsi Aktivitas
- Lampiran 7. Matrik APD
- Lampiran 8. Template Untuk Menentukan Hubungan Antara Biaya Dikonsumsi
Aktivitas Per Produk
- Lampiran 9. Rekapitulasi Proporsi Waktu Masing Masing Aktivitas Terhadap Produk
Jasa Pada Matrik APD dan Matrik Apd Untuk Menentukan Proporsi
Masing-Masing Aktivitas Terhadap Produk Jasa
- Lampiran 10. Matrik APD Untuk Menentukan Nilai Rupiah Per Produk (Rp) dan Biaya
Satuan Unit Pelayanan

INTISARI

ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST PELAYANAN SIRKUMSISI DENGAN PENDEKATAN ABC DI KLINIK SETIA BUDI JAMBI

Didik Afrida

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Latar Belakang: Penetapan biaya pelayanan Sirkumsisi Metode Couter dan Konvensional Di Klinik Setia Budi Jambi menggunakan sistem akuntansi tradisional, sehingga jasa pelayanan yang ditawarkan menjadi lebih murah (*undercosting*) atau lebih mahal (*overcosting*) dari beban biaya yang seharusnya dikonsumsi pada jasa pelayanan tersebut. Hal ini akan berakibat fatal bagi rumah sakit, terutama pada kondisi pasar yang penuh persaingan. Dengan demikian peneliti perlu mengkaji ulang *unit cost* pelayanan sirkumsisi dalam penetapan biaya yang lebih teliti dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat maka keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen akan lebih baik dan tepat.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan *deskriptif kualitatif*. Instrumen yang digunakan adalah Pedoman dokumentasi yang dimiliki rumah sakit dan *stop watch*. Metode analisis biaya yang digunakan adalah berdasarkan ABC (*Activity Based Costing*) system.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan *Unit cost* untuk melakukan pelayanan sirkumsisi di Klinik Setia Budi Jambi yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing System* adalah sebesar sebesar Rp 240.242,59 untuk layanan *M konvensional* dan sebesar Rp 385.200,57 untuk layanan *M couter*.

Kesimpulan: Dari hasil perhitungan *unit cost* pelayanan sirkumsisi di Klinik Setia Budi Jambi yang dihitung menggunakan metode ABC memberikan hasil lebih kecil pada layanan *M konvensional*. Sedangkan pada layanan *M couter*, perhitungan ABC memberikan hasil yang lebih besar.

Kata Kunci : *Unit Cost*, Metode *Activity Based Costing*, Pelayanan Sirkumsisi.

ABSTRACT

THE CALCULATION OF UNIT COST OF SERVICE ANALYSIS CIRCUMCISION BY APPROACHES ABC IN SETIA BUDI CLINIC JAMBI

Didik Afrida

Faculty of Medical of University of Muhammadiyah Yogyakarta

Background: circumcision costing couter and conventional methods in Setia Budi Clinic Jambi using traditional accounting systems, so the services offered to be cheaper (under costing) or more expensive (over costing) of the costs that should be consumed on these services. It would be fatal to the hospital, especially in a highly competitive market conditions. Thus researchers need to review the unit cost in the circumcision services costing more accurate in the details of the cost and accuracy of charging better, then a decision will be taken by the management would be better and appropriate.

Methods: research performed using a qualitative descriptive design. Instruments used were documentation guidelines owned by hospital and stopwatch. Cost analysis method used is based on ABC (Activity Based Costing) system.

Result: the results of this study show units of cost to perform circumcision services at Setia Budi Clinic Jambi which is calculated using the Activity Based Costing (ABC) system is Rp 240.242,59 for the M conventional services and Rp 385.200,57 for M couter services.

Conclusion: From the calculation of unit cost pelayananan circumcision in Clinical Setia Budi Jambi is calculated using the ABC method gives results smaller M conventional service. While in service M couter, ABC calculation gives greater results.

Keywords: Unit cost, Activity Based Costing methods, Circumcision services.